



PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PENDAMPINGAN USAHA TERHADAP KESEJAHTERAAN NASABAH PADA BANK WAKAF MIKRO PESANTREN MAWARIDUSSALAM

Mitha Saputri¹ & Mutia Khaira Sihotang²

*^{1&2}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email : mithasaputii@gmail.com, mutiaikhaira@umsu.ac.id*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kesejahteraan nasabah pada bank wakaf mikro pesantren Mawaridusallam. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini merupakan pembiayaan dan pendampingan usaha, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini merupakan kesejahteraan nasabah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang disebarakan kepada 79 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah beberapa uji validitas data, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil nilai F hitung (61,127) > F tabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh pembiayaan dan pendampingan usaha secara bersama-sama terhadap kesejahteraan nasabah bank wakaf mikro.

Kata Kunci : Pembiayaan, Pendampingan Usaha, Kesejahteraan Nasabah.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of financing and business assistance on customer welfare at the Mawaridusallam Islamic Boarding School micro waqf bank. This research method uses quantitative methods. This study uses independent variables and dependent variables. The independent variable in this study is financing and business assistance, while the dependent variable in this study is customer welfare. The data collection technique in this study was in the form of questionnaires which were distributed to 79 respondents. In analyzing the data, the researcher uses data analysis with several steps to test the validity of the data, test the reliability, test the multiple linear regressions and test the hypothesis. The results of the value of F count (61.127) > F table (3.12) with a significant level of 0.000. Because the probability of being significant is much smaller than 0.05. This shows that it simultaneously states that there is an influence of Business Financing and assistance jointly on the welfare of micro waqf bank customers.

Keywords : Financing, Business Assistance, Customer Welfare.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang harus diselesaikan bagi pembangunan diberbagai negara di dunia termasuk di Indonesia. Kemiskinan seringkali ditandai dengan pengangguran, kelaparan, kekurangan gizi dan keterbelakangan mental. Kemiskinan di Indonesia masih menjadi masalah penting bagi usaha pencapaian kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selain masalah kemiskinan juga masalah kesenjangan ekonomi antar penduduk Indonesia tergolong tinggi. Termasuk juga pemerataan pembangunan dimana kemajuan ekonomi terkonsentrasi di perkotaan, sementara di pedesaan masih banyak yang belum ada pembangunan secara maksimal. Upaya pengentasan kemiskinan dalam rangka mewujudkan Indonesia yang sejahtera diantaranya dapat dilakukan dengan memberdayakan masyarakat miskin. Usaha tersebut mampu mengentaskan kemiskinan juga dapat mengurangi kesenjangan pendapatan (Mubarrok & Rahmawati, 2020).

Penanggulangan kemiskinan lewat bermacam cara salah satunya adalah dengan memberdayakan sektor informal yang berfokus pada usaha masyarakat dengan modal serta pengembangan yang terbatas. Pemberdayaan sektor ini dapat menjadi solusi untuk mensejahterahkan kehidupan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup dengan layak, aman dan terpenuhi segala kebutuhan baik itu kebutuhan primer, tersier atau sekunder (Ramadhan & Sukmana, 2019).

Wakaf merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang memiliki fungsi penting dalam perkembangan ekonomi syariah, khususnya dalam mengentaskan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat (Hamzah, 2016). Pendirian Bank Wakaf Mikro merupakan terobosan baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang memiliki pendapatan lebih, untuk bisa mendonasikan sebagian hartanya membantu

masyarakat yang tidak mampu. Keberadaan Bank Wakaf Mikro diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyediakan permodalan bagi masyarakat menengah ke bawah yang belum tersentuh lembaga keuangan formal.

BWM merupakan bagian dari Lembaga Keuangan Mikro yang menerapkan prinsip syariah dalam penyelenggaraannya. Penyelenggaraan BWM di Indonesia di atur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Lembaga Keuangan Mikro serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 62/POJK.05/2015 tentang Perubahan atas POJK Nomor 13/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Keuangan Mikro (Attamimi et al, 2019).

Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam berlokasi di Jalan Peringgian, Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pondok pesantren ini memiliki potensi pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup besar. Pasalnya, terdapat masyarakat yang berprofesi sebagai petani, pedagang kecil dan kuli bangunan di daerah tersebut. Selain itu, pondok pesantren ini juga berlokasi dekat dengan Bandara Internasional Kuala Namu, yang dapat menjadi akses dalam membantu pengembangan ekonomi dan usaha masyarakat sekitar pesantren. Skema pembiayaan melalui Bank Wakaf Mikro adalah pembiayaan tanpa agunan dengan nilai maksimal Rp. 3,000,000 dan margin bagi hasil yang dikenakan setara 3% per tahun. Dalam skema pembiayaan Bank Wakaf Mikro juga disediakan pendampingan bagi kelompok. Sampai September 2018, OJK telah memfasilitasi 32 Bank Wakaf Mikro yang tersebar di 21 wilayah. Bank Wakaf Mikro tersebut telah menyalurkan pembiayaan kepada 6.764 orang nasabah, dengan total pembiayaan sebesar Rp. 7,51 miliar.

Bank Wakaf Mikro hanya menyalurkan pembiayaan (*financing*) kepada nasabahnya dan tidak melakukan kegiatan

pengumpulan dana (*funding*). Skema pembiayaan yang ditawarkan cukup sederhana. Tidak ada syarat khusus ataupun agunan untuk mendapatkan pembiayaan. Masyarakat hanya akan didampingi dan dilakukan pembinaan sebelum menerima dana (Rahman & Widayanti, 2021).

Urgensi keberadaan Bank Wakaf Mikro dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat telah dilakukan bahwa pembiayaan dilakukan Bank Wakaf Mikro menggunakan akad *al-qard* dengan mendahulukan pendidikan dan pendampingan masyarakat melakukan pemberdayaan masyarakat miskin produktif melalui pendampingan dan pembiayaan mikro tanpa agunan dengan menggunakan dana wakaf tunai, mampu berkontribusi untuk meningkatkan akses pendanaan skala mikro bagi masyarakat, berpengaruh terhadap adanya peningkatan jumlah produksi atau jumlah penjualan, pendapatan usaha, laba usaha, dan kondisi perekonomian dan memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat dengan memberikan pembiayaan usaha, melepaskan diri dari jerat rentenir dan sistem bunga atau *riba* serta menambahkan ilmu agama yang sudah jelas memberikan kesejahteraan masyarakat (Hidayat & Makhrus, 2021). Terobosan ini juga diharapkan meningkatkan kesejahteraan. Indikatornya dalam Islam adalah terpenuhinya kebutuhan fisik dari rezeki yang halal, hidup sehat secara jasmani dan rohani, keberkahan rezeki yang diterima, keluarga yang *sakinah mawaddah warahmah*, cinta kasih sesama *ridho* dan *qana'ah* dengan apa yang diberikan oleh Allah SWT (Rahman & Widayanti, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan

menjadi penunjang kelangsungan usaha bank (Rahmayati, 2019).

Pembiayaan merupakan suatu pendanaan yang diberikan oleh pihak bank untuk memfasilitasi suatu usaha atau pihak-pihak yang membutuhkan (nasabah) yang didasarkan pada persetujuan atau kesepakatan antara kedua belah pihak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Sari, 2023).

Pembiayaan juga tidak sama dengan kredit meskipun ada sedikit kesamaan yaitu sama-sama menyalurkan dana kepada masyarakat akan tetapi pembiayaan di bank wakaf nasabah benar-benar dikontrol tentang penggunaan dana untuk apa dan jenis usahanya (Nurhaliza & Pohan, 2022).

Pasal 1 angka 11 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, *Qardh* diartikan sebagai pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu (Ash-shiddiqy, 2018).

Pembiayaan *Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pihak yang meminjamkan dapat menerima imbalan, namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Pembiayaan *Qardh* adalah akad pinjaman dari bank (*Muqridh*) kepada pihak tertentu (*Muqtaridh*) yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman. Bank (*Muqridh*) dapat meminta jaminan atas pinjaman kepada nasabah (*Muqtaridh*) yang meminjam. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan secara angsuran ataupun sekaligus sesuai dengan akad yang sudah disepakati

diawal perjanjian penjam meminjam (Hustia & Candra, 2019). Adapun indikator pembiayaan terdiri dari kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko, balas jasa balas jasa (Pradesyah, 2017).

Pendampingan Usaha

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif yaitu menciptakan suatu kondisi sehingga pendampingan maupun yang didampingi bisa berkonsultasi memecahkan masalah bersama-sama, interaktif yaitu antara pendampingan dan yang didampingi dapat dipahami bersama (persamaan pemahaman), *motivative*. Pendampingan harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat atau motivasi dan negosiatif yaitu pendampingan dan yang di dampingi mudah melakukan penyesuaian (Astutiningrum, 2019).

Pendampingan usaha adalah suatu kegiatan yang melibatkan pekerja sosial dan pelaku usaha yang bersifat interaktif dan dinamis untuk menghadapi berbagai macam tantangan yang meliputi mobilisasi sumberdaya, pemberian solusi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberian motivasi, penguatan mental dan spiritual dengan tujuan meningkatkan kemampuan pelaku usaha. Pada umumnya masyarakat yang menjadi target pendampingan usaha adalah masyarakat miskin atau pelaku usaha rumahan yang belum diberdayakan. Pelaksanaan pendampingan usaha meliputi pemungkinan (pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan maupun penyediaan wadah untuk memasarkan hasil usaha), penguatan (melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan *skill* pelaku usaha), perlindungan (menciptakan rasa nyaman bagi pelaku usaha), dan pendukung (memberikan bimbingan dan mendukung segala keputusan pelaku usaha) (Marasabessy & Karman, 2022).

Kesejahteraan Nasabah

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Tetapi pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Menurut Sukmasari (2020) apabila kita lihat dalam Al-Qur'an indikator kesejahteraan dari masa ke masa hingga saat ini tidak mengalami perubahan, telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4 di antaranya:

فَأْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (٣)

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah)”. (Q.S. Quraisy ayat 3)

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (٤)

Artinya: “yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut” (Q.S. Quraisy ayat 4)

Untuk mengukur kesejahteraan seseorang tentu saja dapat dilakukan melalui berbagai cara, banyak indikator yang dikeluarkan seperti indikator Badan Pusat Statistik, indikator BKKBN maupun indikator pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam studi ini kesejahteraan diukur menggunakan perspektif Islam yakni *Maqashid Syariah* yang menentukan kemaslahatan atau kesejahteraan berdasarkan lima indikator yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan dan menjaga harta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan statistik sebagai alat analisis yang dianggap lebih objektif. Data ini memiliki data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner

dengan item pertanyaan yang memiliki skala jawaban 1 sampai 5.

Populasi dan Sampel

Berdasarkan data dari Bank Wakaf Mikro info 2023 menunjukkan bahwa total nasabah bank wakaf mikro pesantren Mawaridusallam sebanyak 98 nasabah. Sementara sampel yang digunakan berjumlah 79 responden.

Analisa Data

1. Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heteroskedasitas
2. Uji Regresi Linear Berganda
3. Uji Hipotesis

a. Uji T

b. Uji F

4. Uji Determinasi R-Square (R_2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov* (K – S).

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.98556701	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.063	
	Negative	-.126	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.149 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.140
		Upper Bound	.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data Olan (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,149 dimana nilai tersebut $> \alpha = 0,05$. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas

dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan	.594	1.683
	Pendampingan Usaha	.594	1.683

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data Olahan (2023)

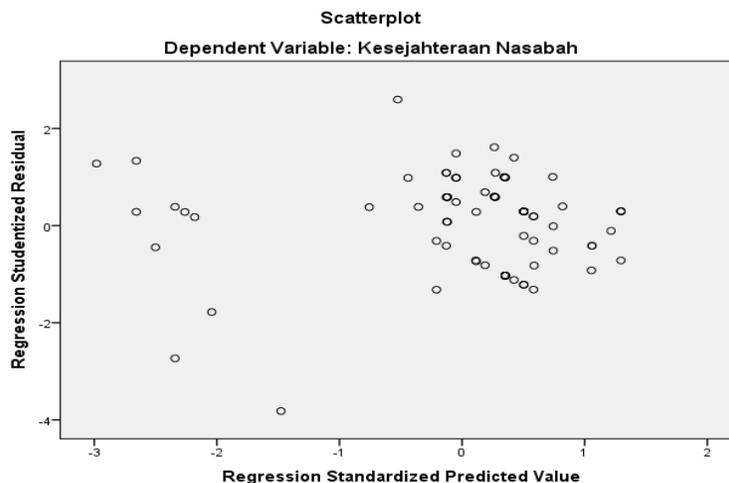
Jika dilihat dari tabel maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* pada variabel Pembiayaan dan Pendampingan Usaha adalah 0,594 yang artinya < 1 , Selanjutnya pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada Pembiayaan dan Pendampingan Usaha adalah 1,683 yang artinya $>$ dari 1 berdasarkan hasil tersebut

maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan (2023)

Uji scatter plot di atas menunjukkan bahwa ada pola yang tidak jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang artinya mengidentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS* sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.473	1.494		3.662	.000
	Pembiayaan	.202	.060	.310	3.362	.001
	Pendampingan Usaha	.594	.099	.551	5.978	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data Olahan (2023)

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 5,473$$

$$b_1 = 0,202$$

$$b_2 = 0,594$$

Berdasarkan data tabel di atas dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,473 + 0,202(X_1) + 0,594(X_2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,473 berarti jika variabel Pembiayaan (X_1) dan Pendampingan Usaha (X_2) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Pendampingan Usaha (Y) akan bernilai sebesar 5,437 satu satuan.
2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,202$ menunjukkan apabila Pembiayaan

mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kesejahteraan Nasabah sebesar 0,203 satu satuan.

3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,594$ menunjukkan apabila Pendampingan Usaha mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kesejahteraan Nasabah sebesar 0,594 satu satuan.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T- test

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Parsial T-test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.473	1.494	3.662	.000
	Pembiayaan	.202	.060	.310	.001
	Pendampingan Usaha	.594	.099	.551	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat *output* SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

1. Pengaruh Variabel Pembiayaan (X1) terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) Hasil *output* pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pembiayaan (X1) terhadap variabel Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,362 > t_{tabel} 1,99167$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa Pembiayaan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Nasabah.
2. Pengaruh variabel Pendampingan Usaha (X2) Terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) Hasil *output* pada tabel diketahui nilai sig untuk pengaruh Pendampingan Usaha (X2) terhadap variabel Kesejahteraan Nasabah (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ Dan nilai $t_{hitung} 5,978 > t_{tabel} 1,99167$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh

X2 terhadap Y. Hipotesis yang diajukan peneliti menyatakan bahwa pendampingan Usaha berpengaruh terhadap Kesejahteraan Nasabah

b. Uji Simultan F-test

Uji simultan F_{test} digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Dengan kriteria uji tabel F, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_0 ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig. > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan dan Pendampingan Usaha tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

H_a : Pembiayaan dan Pendampingan Usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

Berikut diperoleh *output* ANOVA dengan pengujian SPSS *Statistic* pada Tabel di bawah ini:

Tabel 5. Uji Simultan F-testANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	494.664	2	247.332	61.127	.000 ^b
	Residual	307.513	76	4.046		
	Total	802.177	78			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Pembiayaan

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji ANOVA atau F_{test} didapat nilai F_{hitung} (61,127) > F_{tabel} (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh Pembiayaan dan Pendampingan Usaha secara Bersama-

sama terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro.

Uji Determinasi R-Square (R_2)

Uji Determinasi *R-Square* berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 6. Uji Determinasi R-SquareModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.607	2.012

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Usaha, Pembiayaan

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Nasabah

Sumber : Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,617 hasil ini memiliki arti bahwa 61,7% variabel pembiayaan dan Pendampingan Usaha mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah sedangkan sisanya sebesar 39,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pinjaman modal dan pengembangan bisnis yang mempengaruhi variabel Kesejahteraan Nasabah.

Pengaruh Pembiayaan Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah diperoleh nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 3,362 > t_{tabel} 1,99167 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Mawaridusallam.

Penelitian ini sesuai dengan hasil peneliti yang diteliti dapat diketahui bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pembiayaan yang diterima nasabah dapat

membantu dalam memenuhi kebutuhan, pertambahan kuantitas barang yang dijual dalam usaha.

Dari sini kita dapat mengetahui bahwa Pembiayaan *al-Qardh* yang diberikan kepada nasabah Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam lebih mengarah kepada misi sosial yakni pinjaman yang diberikan kepada orang yang posisinya secara ekonomis sangat lemah tetapi memiliki potensi keterampilan berusaha. Bank Wakaf Mikro menyalurkan pembiayaan *qardhul* kepada anggota yang memiliki usaha kecil dan tingkat perekonomian rendah, dengan menyediakan pembiayaan *qardh* pemberdayaan ekonomi anggota disalurkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang bersifat mendesak dalam jangka waktu yang relatif cepat seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan dan lain-lain, serta berbasis pinjaman anggota dengan tujuan untuk pemberdayaan usaha anggota, seperti membantu anggota yang menjalankan usaha kecil sebagai modal awal atau tambahan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan modal anggota dalam rangka mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan taraf hidup, seperti untuk laundri, dagang, industri rumahan, pertanian, dan lain- lain.

Pengaruh Pendampingan Usaha Terhadap Kesejahteraan Nasabah

Dari tabel uji t dapat dipahami bahwa Pengaruh Variabel Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,978 > t_{tabel} 1,99167$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Pendampingan Usaha terhadap Kesejahteraan Nasabah Bank Wakaf Mikro Mawaridusallam.

Dari penelitian yang di lakukan variabel pendampingan usaha berpengaruh terhadap kesejahteraan nasabah bahwa proses pendampingan sangat berpengaruh positif

dalam perkembangan usaha, hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pendampingan usaha. Dari sini kita menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan usaha antara lain pengetahuan, penguatan, perlindungan, dan pendudukan mempengaruhi secara positif perkembangan usaha para anggota diartikan semakin baik pendampingan yang diberikan oleh Bank Wakaf Mikro dan semakin tinggi kesadaran akan pentingnya pendampingan, maka akan semakin baik pula perkembangan usaha yang dijalankan para nasabah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

- b. Pembiayaan (X1) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin meningkat pembiayaan maka akan semakin meningkat Kesejahteraan Nasabah.
- c. Pendampingan Usaha (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Nasabah (Y) sebagai variabel dependen. Artinya semakin tinggi Pembiayaan maka akan semakin meningkat kesejahteraan Nasabah.
- d. Pembiayaan (X1) dan Pendampingan Usaha (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kesejahteraan Nasabah (Y). Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor -faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan Kesejahteraan Nasabah.
- e. Disarankan kepada Bank Wakaf Mikro sebaiknya menambah pemberian pembiayaan yang lebih luas lagi kepada

nasabah agar berdampak membantu kesejahteraan mereka.

- f. Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu membuat penelitian yang lebih akurat untuk mengetahui perkembangan Bank Wakaf Mikro Pesantren Mawaridusallam dalam proses pembiayaan atau pendampingan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-shiddiqy, Muhammad. 2018. Analisis akad pembiayaan Qardh dan upaya pengembalian pinjaman di lembaga keuangan mikro syariah. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE) Proceeding*, 1(1), p 102–110.
- Astutiningrum, Ade Ika. 2019. Pengaruh Pelatihan, Pendampingan, Dan Pembinaan Pemerintah Kota Semarang Terhadap Keberhasilan UMKM Kecamatan Semarang Utara. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Attamimi, Zeehan Fuad., Disemadi, Hari Sutra., & Santoso, Budi. 2019. Prinsip Syariah Dalam Penyelenggaraan Bank Wakaf Mikro Sebagai Perlindungan Hak Spiritual Nasabah. *Jurnal Jurisprudence*, 9(2), p.117–132.
- Hamzah, Zulfadli. 2016. Peran Nazir dalam Mengembangkan Wakaf Produktif. *Jurnal Ekonomi (KIAT)*, 27(1), p. 36-42.
- Hidayat, Syarif., & Makhrus. 2021. Peranan Bank Wakaf Mikro dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), p. 577–586.
- Hustia, Anggreany., & Candra, Mister. 2019. Pengaruh Pembiayaan Qardh , Ijarah dan Istishna terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), p. 58-67.
- Marasabessy, Masaalah., & Karman, Abd. 2022. Pengaruh Pinjaman Modal dan Pendampingan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), p. 1586-1597.
- Mubarrok, Ujang Syahrul., & Rahmawati, Zulfia. 2020. Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bank Wakaf. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), p. 17-28.
- Nurhaliza, Tri., & Pohan, Selamat. 2022. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Mudharabah pada PT. BPRS Gebu Prima. *Jurnal Akmami(Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*. 3(3), p. 605–615.
- Pradesyah, Riyan. 2017. Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), p. 93–111.
- Rahman, Miftahur., & Widayanti, Defi. 2021. Pengaruh Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus Bank Wakaf Mikro Masalah Syubbanul Wathon Magelang). *Jurnal Nuansa Akademik*, 6(2), p. 139–154.
- Rahmayati. 2019. Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), p. 1–16.
- Ramadhan, Muhammad Faiq., & Sukmana, Raditya. 2019. Usaha Bank Wakaf Mikro dalam Penguatan Modal dan Pemberdayaan Usaha Mikro di Surabaya. 6(11), p. 2172–2184.
- Sari, Ratih Namira. 2023. Analisis Pembiayaan Murabaha Untuk Kesejahteraan Karyawan di BMT LKK

UMSU. *Al-Multazim : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(1), p. 289–297.

Sukmasari, Dahliana. 2020. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al- Qur'an. *AT-TIBYAN: Journal of Quran and Hadis Studies*, 3(10), p. 1-16.